

QADW - 2311 - PA - 23.08.001



PANDUAN

PROGRAM DOKTOR TEOLOGI

2023-2024

Daftar Isi

- 1** Chapter 1.
Jati Diri
- 7** Chapter 2.
Manajemen
- 9** Chapter 3.
Admisi
- 12** Chapter 4.
Proses Pembelajaran
- 20** Chapter 5.
Aturan tentang Plagiarisme
- 22** Chapter 6.
Dosen Pembimbing Penuh Waktu
- 26** Chapter 7.
Layanan Pendukung



Jati Diri

1

1. Tentang Program Doktor Teologi Universitas Kristen Duta Wacana

Sejak tahun 1970, Duta Wacana telah mengambil bagian dalam program konsorsium *South-East Asia Graduate School of Theology* (SEAGST) yang menyelenggarakan program Master dan Doktor Teologi yang dikoordinir oleh *Association for Theological Education in South-East Asia* (ATESEA). Pada tahun 2009, SEAGST direstrukturisasi menjadi ATESEA Theological Union (ATU) yang terdiri dari 12 “Centre of Theological Excellence” di Asia Tenggara, Taiwan, dan Hong Kong. Salah satunya adalah Fakultas Teologi UKDW.

Pada tahun 2006, Fakultas Teologi bersama-sama dengan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalidjaga dan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada mendirikan “*Indonesian Consortium for Religious Studies*” (ICRS) yang menyelenggarakan program Doktor dan riset dalam bidang kajian lintas agama (*interreligious studies*).

Berdasarkan pengalaman yang cukup lama dalam pengelolaan program Doktor pada kedua konsorsium tersebut di atas, serta merespon kebutuhan gereja-gereja dan lembaga-lembaga pendidikan teologi di Indonesia, pada tahun 2010 Fakultas membuka Program Doktor untuk bidang Teologi Kontekstual.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Program Doktor pada Fakultas Teologi UKDW mendapat izin penyelenggaraan dari Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama, dan tercatat dalam pangkalan data perguruan tinggi (PDPT) pada jalur Lembaga Layanan Dikti wilayah 5 (DIY). Pada tahun 2014, program ini mendapat akreditasi pertama kali dari BAN-PT dengan meraih peringkat “A” dan diperbarui pada tahun 2020 dengan peringkat yang sama (“A”). Selain itu, Program Doktor pada Fakultas Teologi UKDW juga mendapat akreditasi internasional dari *Association for Theological Education in South-East Asia* (ATESEA).

2. Visi, Misi, Tujuan

Program Doktor Teologi UKDW memiliki **visi** untuk menjadi pusat pendidikan tingkat doktoral bagi pembelajaran dan pengembangan teologi kontekstual yang responsif, dinamis, dan apresiatif-kritis; yang terkemuka di Asia Tenggara dan diperhitungkan di lingkungan teologi akademik secara global, serta menjadi rujukan dan sumber daya intelektual bagi dunia akademik, komunitas religius, serta publik secara luas.

Mengacu pada visi tersebut, **misi** program ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program doktor teologi berbasis riset yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan standar internasional pendidikan tinggi teologi, dengan kepedulian khusus pada konteks Indonesia dan Asia pada umumnya.
- b. Menyelenggarakan penelitian teologis yang bermanfaat bagi pengembangan teologi kontekstual Asia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun moral.
- c. Mengolah hasil-hasil penelitian dan menyajikannya sebagai bahan pembinaan dan pemberdayaan komunitas religius dan lembaga pendidikan, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan era industri 4.0 serta ancaman radikalisme dan partikularisme keagamaan.
- d. Memanfaatkan setiap proses pembelajaran dan penelitian untuk membangun profesionalisme kepemimpinan spiritual yang bersemangat menegakkan keadilan, mengupayakan perdamaian, memelihara lingkungan hidup, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, **tujuan** Program Doktor Teologi UKDW adalah:

- a. Menghasilkan doktor-doktor teologi yang memenuhi standar kompetensi umum Doktor (lihat 3.a.) maupun kompetensi khusus Doktor Teologi UKDW (lihat 3.b.).
- b. Memenuhi kebutuhan sumber daya intelektual pada lembaga-lembaga pendidikan teologi dan gereja-gereja di Indonesia dan Asia Tenggara.
- c. Menghasilkan temuan-temuan baru melalui penelitian dan kajian dalam bidang teologi kontekstual yang layak disajikan dalam forum-forum akademik, dan dipublikasikan di jurnal, prosiding, dan buku ilmiah berskala nasional dan internasional.
- d. Memainkan peran aktif dalam jejaring teologi akademik dan lintas disiplin pada aras nasional, regional, maupun global.
- e. Ikut memperjuangkan iklim kehidupan religius yang toleran, inklusif, apresiatif, kritis, serta terbuka terhadap pembaruan.
- f. Menyediakan rujukan-rujukan teologis bagi praktik-praktik sosial dan spiritual lintas denominasi, lintas agama, lintas budaya, dan lintas generasi.



3. Kompetensi Lulusan

Doktor Teologi Universitas Kristen Duta Wacana didesain dengan mengacu pada standar kompetensi umum yang ditetapkan oleh universitas berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan standar kompetensi khusus yang ditetapkan oleh Fakultas Teologi.

a. Kompetensi Umum Doktor:

- i. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- ii. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- iii. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- iv. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- v. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- vi. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang

- berada dibawah tanggung jawabnya;
- vii. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
 - viii. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Kompetensi khusus Doktor Fakultas Teologi UKDW

- i. mampu memberikan respon yang kritis dan kreatif terhadap teori/konsepsi/gagasan teologis yang ada untuk membangun teori/konsepsi/gagasan teologis baru yang bersifat kontekstual dan aktual di Asia, melalui penelitian ilmiah dengan menggunakan metodologi yang kredibel;
- ii. mampu menyajikan hasil-hasil kajian dan penelitiannya dalam forum-forum teologis maupun lintas disiplin, termasuk pertemuan ilmiah dan publikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- iii. mampu mengajarkan dan/atau membagikan secara komunikatif gagasan-gagasan baru teologi kontekstual yang dihasilkannya kepada komunitas akademik dan eklesial terkait;
- iv. mampu mengembangkan gagasan-gagasan teologis yang kreatif dan konstruktif bagi praktik-praktik sosial dan spiritual yang bersifat lintas denominasi, lintas budaya, lintas agama, dan lintas generasi;
- v. mampu menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerial dalam program pendidikan, pembinaan, atau penelitian teologis secara profesional, dengan menjaga keseimbangan antara dimensi-dimensi intelektual, spiritual, dan ministerial;
- vi. mampu berpartisipasi secara aktif dalam jejaring teologi akademik dan/atau ekumenis di aras lokal, nasional, regional, dan global.

Manajemen

2

Program Doktor pada Fakultas Teologi memiliki 2 Bidang Minat: Bidang Minat Teologi Kontekstual yang dikelola sendiri oleh Fakultas Teologi, dan Bidang Minat Interreligious Studies yang dikelola bersama dengan Universitas Gadjah Mada dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam konsorsium ICRS (Indonesian Consortium for Religious Studies). Sebagai pengelola Program Doktor Bidang Minat Teologi Kontekstual, Fakultas Teologi dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh para Wakil Dekan sesuai dengan aturan tentang struktur organisasi yang berlaku di UKDW. Pengelolaan kegiatan akademik sehari-hari Program Doktor Bidang Minat Teologi Kontekstual dijalankan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) Doktor dalam kerjasama dengan para Kaprodi yang lain. Dalam hal perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan penting, termasuk admisi dan kelulusan, Kaprodi dibantu oleh 'Komite Akademik Doktoral' yang terdiri dari dosen-dosen inti (*core doctoral faculty*) Program Doktor.



Admisi

3

Program Doktor Bidang Minat Teologi Kontekstual adalah program studi berbasis riset yang disediakan bagi mereka yang memiliki semangat tinggi untuk meneliti. Peminat dapat memilih untuk mengambil bagian dalam suatu proyek penelitian yang dipimpin dosen Fakultas Teologi atau mengusulkan proyek penelitiannya sendiri. Untuk itu, peminat diminta memasukkan paper yang berisi "*research objective*" yang akan dipertimbangkan dalam seleksi admisi. Selain itu, pengalaman meneliti merupakan faktor yang juga sangat diperhitungkan. Karena itu, peminat juga diminta mengirimkan hasil penelitian/kajiannya berupa tesis Magister atau artikel ilmiah yang pernah diterbitkan di jurnal akademik.

Sebagai peneliti, mahasiswa doktoral dikondisikan untuk lebih banyak melakukan studi secara mandiri dan terstruktur dengan para pembimbing sebagai mitra peneliti. Sebagai satu tim penelitian, mahasiswa doktoral bersama para pembimbing harus menghasilkan temuan-temuan baru yang merupakan kontribusi bagi perkembangan teologi kontekstual. Memiliki kegairahan untuk meneliti dan menemukan konsep/gagasan/teori/metode baru itu harus menjadi *spirit* mahasiswa doktoral sejak tahap admisi hingga kelulusannya.

1. Persyaratan administratif:

Pendaftar diminta mengisi formulir pendaftaran dan lampiran-lampiran yang membuktikan hal-hal sebagai berikut:

- a..Memiliki kemampuan membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor TOEFL *paper-based* 550 atau tes lain yang setara dengan itu. Bagi yang skor TOEFLnya antara 500-549 tetapi memenuhi persyaratan lain dapat diterima dengan syarat mengikuti program matrikulasi bahasa Inggris dan dapat mencapai skor 550 dalam dua semester.
- b.Memiliki ijazah Sarjana dan Magister dari sekolah teologi yang bereputasi baik dan terakreditasi.
- c.Memiliki transkrip nilai program Magister (dengan IPK minimal 3,3 atau yang setara) dan Sarjana
- d.Menyerahkan *soft copy* tesis Magister dan/atau artikel yang pernah ditulis calon pada jurnal ilmiah

- e. Mendapat rekomendasi dari Gereja atau lembaga lain dimana calon ber-afiliasi yang menyatakan bersedia membebastugaskan calon jika diterima.
- f. Mendapat rekomendasi akademik dari 2 orang dosen yang terlibat dalam pendidikan Magister atau Sarjana yang ditempuh oleh calon
- g. Menyerahkan pasfoto 3x4 cm sebanyak 2 lembar.
- h. Menandatangani Pernyataan Jaminan Pembiayaan Studi dari gereja, lembaga yang mensponsori, keluarga, atau calon itu sendiri.
- i. Menyerahkan *research objective paper* yang menjelaskan gambaran calon tentang fokus dan tujuan penelitian yang akan dikembangkannya dalam studinya.

2. Teknis Pendaftaran

1. Calon mahasiswa mengisi dan memasukkan aplikasi dengan formulir yang tersedia di kantor Pascasarjana. Pendaftaran dapat juga dilakukan secara online melalui website Universitas (<https://pmb.ukdw.ac.id/pendaftaran/pasca/index.php?>). Aplikasi dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang diprasyarkan.
2. Mahasiswa yang diterima akan diminta untuk menandatangani surat pernyataan sebagai mahasiswa penuh waktu (*full-time*) dan melakukan registrasi.
3. Mahasiswa yang diterima wajib membayar uang:
 - i. DPFP yang dapat diangsur 2x selama tahun pertama
 - ii. Uang kuliah semester I.
 - iii. Uang kesehatan dan layanan terintegrasi.

**Proses
Pembelajaran**

4

1. Beban Studi

Beban studi mahasiswa doktoral adalah setara 45 SKS (di luar matrikulasi) dengan rincian:

- a. *Workshop* Metodologi = 3 sks
- b. Penelitian Doktoral = 12 sks dalam bentuk:
 - 4 (empat) modul studi mandiri terstruktur (setiap modul terdiri dari resensi buku, tutorial, makalah, dan seminar) @ 3 SKS = 12 SKS
 - atau
 - kombinasi antara kuliah pascasarjana di UKDW atau ICRS + studi mandiri terstruktur (setiap matakuliah dengan bobot 3 SKS diperhitungkan setara dengan 1 modul studi mandiri)
- c. Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah = 6 SKS
- d. Disertasi (termasuk penelitian lapangan - jika diperlukan, seminar proposal, penulisan, dan ujian) = 24 SKS

Seluruh proses tersebut di atas dapat diselesaikan dalam waktu 3 tahun (6 semester). Batas maksimum masa studi program Doktor Teologi purna waktu adalah 7 tahun (14 semester) termasuk cuti tetapi tidak termasuk matrikulasi.

2. Matrikulasi

Mahasiswa yang diterima dengan matrikulasi diwajibkan menyelesaikan program matrikulasinya sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran secara penuh. Porsi pembelajaran doktoral yang dapat diikuti selama masa matrikulasi direncanakan oleh mahasiswa yang bersangkutan bersama Kaprodi dan Pembimbing Utama (jika sudah ditetapkan).

3. Dosen Pembimbing

Mahasiswa doktoral didampingi oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing yang dipilih berdasarkan pertimbangan kompetensi dan kualifikasi akademik.¹ Pembimbing pertama berfungsi sebagai ketua peneliti yang membantu mahasiswa mendesain penelitiannya mulai dari tahap studi mandiri hingga penulisan disertasi. Kedua pembimbing bertugas mendampingi mahasiswa dalam setiap tahap pelaksanaan penelitian hingga kelulusannya. Para pembimbing bertugas memastikan kelancaran dan kemajuan studi yang

¹Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti no. 44 Tahun 2015), syarat dosen pembimbing utama program doktor adalah bergelar Doktor dan memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

dilakukan mahasiswa. Mereka juga berwenang untuk menilai dan memberi rekomendasi kepada Kaprodi apakah proses studi mahasiswa layak dilanjutkan atau harus dihentikan. Meskipun konsultasi dengan para pembimbing bersifat wajib, pada hakikatnya mahasiswa bertanggungjawab sendiri atas hasil studinya.

4. Perkuliahan

Pada awal studi, mahasiswa doktoral mengikuti *workshop* metodologi secara intensif. Fasilitator *workshop* adalah para dosen inti Program Doktor dan dosen-dosen lain di Fakultas Teologi. Mahasiswa doktoral yang penelitiannya berpangkal pada salah satu klaster penelitian Fakultas Teologi difasilitasi oleh para dosen yang tergabung di klaster tersebut.

Mahasiswa doktoral juga dianjurkan membaca buku Estelle Phillips and Derek Pugh, *How to Get a PhD: A Handbook for Students and Their Supervisors*, 5th edition, (Maidenhead, England: Open University Press, 2010) untuk mendapat gambaran umum tentang sifat dan hakikat program doktoral berbasis riset.

Pada akhir *workshop* metodologi, mahasiswa menyerahkan Rancangan Penelitian (*research plan*) doktoral yang merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari *research objective* yang diajukan pada waktu mendaftar. Rancangan Penelitian menjelaskan tujuan penelitian, penelitian-penelitian sebelumnya tentang topik/isu yang diangkat, teori-teori yang sudah dipelajari dan akan didalami lagi, permasalahan akademik yang muncul sehubungan dengan teori-teori tersebut, metode penelitian yang akan digunakan, dan daftar literatur utama yang akan digunakan sebagai sumber informasi dan kajian. Rancangan Penelitian juga berisi jadwal (*time table*) penelitian dari awal sampai penulisan disertasi. Rancangan Penelitian tersebut dapat disempurnakan lagi setelah dikonsultasikan dengan para pembimbing. Mahasiswa juga dapat mengusulkan nama (atau nama-nama) dosen pembimbing tetapi keputusan final tentang penentuan dosen pembimbing akan dibuat oleh Komite Doktoral.

Apabila diperlukan, mahasiswa doktoral atas rekomendasi dosen pembimbingnya dapat mengambil kuliah Magister Filsafat Keilahian UKDW dan/atau kuliah yang diselenggarakan ICRS. Bobot kuliah 3 sks setara dengan bobot 1 modul studi mandiri terstruktur. Untuk diperhitungkan sebagai komponen program doktor, nilai yang diperoleh harus minimum B+.

5. Studi Mandiri Terstruktur

Setelah mengikuti *workshop* metodologi, mahasiswa doktoral menetapkan desain studi mandiri terstruktur bersama dengan para pembimbingnya pada waktu yang disepakati bersama. Setiap modul terdiri dari kajian literatur (3 resensi buku yang terbit 10 tahun terakhir, sedikitnya 3x konsultasi tutorial, 1 makalah yang memanfaatkan literatur yang dirensi, dan presentasi makalah dalam seminar). Mahasiswa dianjurkan mempublikasikan setiap makalah dalam jurnal ilmiah.

6. Evaluasi

Setelah menjalani studi selama 2 (dua) semester, mahasiswa doktoral dievaluasi kinerjanya. Para pembimbing memberikan rekomendasi kepada Kaprodi tentang kelayakan mahasiswa bimbingannya untuk dilanjutkan proses studinya. Mahasiswa yang tidak menunjukkan kemajuan yang berarti akan diberi peringatan. Apabila setelah diberi peringatan sebanyak 3 (tiga) kali dalam rentang waktu satu semester kinerja mahasiswa tersebut tidak juga menunjukkan perbaikan, maka proses studinya dihentikan. Selanjutnya, setiap mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan kemajuan studi, yang sudah disetujui oleh para pembimbingnya, kepada Kaprodi setiap semester hingga ybs lulus. Laporan kemajuan studi merupakan prasyarat registrasi untuk semester berikutnya.

7. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan cara paling umum yang dipakai dalam metodologi teologi kontekstual untuk memperoleh data/informasi tangan pertama. Perspektif atau gagasan baru biasanya dihasilkan dari penginteraksian antara temuan penelitian lapangan dan kajian literatur-literatur mutakhir. Mahasiswa doktoral yang akan melakukan penelitian lapangan harus terlebih dulu membuat proposal penelitian lapangan yang menjelaskan tujuan, sasaran, metode, teori, jadwal, dan ekspektasi hasil penelitian. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing utama, penelitian segera dilakukan. Mahasiswa harus melaporkan secara periodik kepada para pembimbing kemajuan pelaksanaan penelitiannya.

8. Seminar

Fakultas Teologi dalam koordinasi dengan unit-unit lain dalam Universitas menyelenggarakan seminar secara rutin yang terbuka untuk semua dosen dan mahasiswa. Seminar ini merupakan forum di mana mahasiswa doktoral mempresentasikan hasil-hasil kajian dan penelitian lapangannya. Materi seminar dapat berupa makalah studi mandiri, laporan penelitian lapangan, artikel yang akan dipublikasikan, dan proposal disertasi. Para pembimbing mengupayakan agar hasil-hasil penelitian dalam rangka disertasi dipresentasikan dalam seminar internasional atau seminar nasional.

9. Publikasi

Publikasi karya ilmiah yang dihasilkan dalam masa studi merupakan salah satu persyaratan yudisium kelulusan calon doktor. Publikasi tersebut dapat berupa:

1. artikel dalam jurnal internasional yang dibuktikan dengan notifikasi dari editor/penerbit jurnal bahwa naskah setidaknya sedang "*under review*."

atau

2. artikel dalam jurnal nasional terakreditasi yang dibuktikan dengan pdf terbitan atau pernyataan bahwa naskah sudah disetujui untuk diterbitkan (*accepted*).

atau

3. buku ilmiah, dibuktikan dengan surat perjanjian kontrak penerbitan naskah dengan penerbit akademik yang bereputasi.

Publikasi mahasiswa harus dikonsultasikan, diperiksa, dan diedit oleh paling sedikit seorang pembimbingnya dan, atas persetujuannya, dapat mencantumkan nama pembimbing sebagai penulis pendamping. Apabila penyerahan naskah ke editor jurnal dilakukan oleh pembimbing yang bersangkutan dengan menggunakan alamat emailnya, ia (pembimbing) menjadi penulis korespondensi. Pemilihan jurnal harus disetujui dan disepakati oleh mahasiswa dan pembimbing. Publikasi dalam jurnal-jurnal "predator" tidak diperkenankan.

Bobot publikasi tersebut diperhitungkan setara 6 sks dengan *nilai tertinggi diberikan untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi dan penerbit buku internasional bereputasi (A)*, sedangkan nilai publikasi di jurnal internasional biasa adalah A-, dan jurnal nasional serta penerbit buku nasional adalah B.

10. Penulisan Disertasi

Disertasi doktoral adalah karya akademik tingkat lanjut yang menunjukkan kecakapan penulisnya dalam melakukan riset secara *original* dan berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Karena itu disertasi doktor teologi harus bersifat menguji, menggugat, atau mengembangkan suatu teori/konsep teologis dengan menghubungkannya pada data/informasi baru yang diperoleh dari penelitian. Sekadar menerapkan suatu teori/konsep teologis pada konteks lokalitas tertentu tidaklah memadai untuk aras doktoral. Dengan demikian, disertasi doktoral juga merupakan partisipasi kritis dalam suatu diskursus ilmiah yang menyangkut teori/konsep teologis tertentu. Dalam hal ini disertasi doktoral harus terlebih dulu memetakan dan memperhitungkan pandangan-pandangan yang ada, termasuk yang paling mutakhir, yang pernah diungkapkan sehubungan dengan teori/konsep tersebut..

Penulisan disertasi segera dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan studi mandiri dan penelitian. Proses penulisan diawali dengan membuat proposal disertasi yang bisa merupakan pengembangan dari *research objective* yang dibuat pada saat admisi dan telah diperkaya dengan hasil studi mandiri dan penelitian. Untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak selain para pembimbing, proposal disertasi dipresentasikan dalam seminar tingkat universitas. Seminar proposal disertasi sekaligus merupakan *test-case* apakah semua prasyarat untuk sebuah disertasi doktoral telah dipenuhi. Dalam penulisan disertasi, benang merah yang menghubungkan bab-bab harus dijaga betul dan proporsionalitas di antara bab-bab menandakan bahwa penulis menguasai materi pemikirannya. Selama penulisan disertasi, mahasiswa doktoral wajib berkonsultasi dengan para pembimbing minimal 2 (dua) kali setiap semester. Konsultasi dapat dilakukan secara temu muka dan/atau *on-line*, tergantung kesepakatan antara mahasiswa dan para pembimbing. Hasil-hasil penelitian dalam rangka disertasi disajikan dalam seminar internasional dalam kerjasama dengan

ATESEA dan/atau seminar nasional.

Panjang disertasi antara 80.000 – 100.000 kata termasuk catatan kaki dan bibliografi. Sangat dianjurkan penulisan disertasi menggunakan program pengelolaan referensi seperti Zotero, EndNote, atau Mendeley. Disertasi diselesaikan dalam waktu 2 (dua) – 4 (empat) semester.

11. Ujian Disertasi

Setelah disertasi disetujui oleh para pembimbing, Ujian Disertasi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sidang Ujian Disertasi bersifat terbuka untuk kalangan civitas akademika Fakultas Teologi UKDW.
2. Ujian ini adalah ujian lisan dengan 3 (tiga) penguji yang terdiri dari kedua dosen pembimbing dan satu penguji yang berfungsi sebagai *external examiner*. Penguji ketiga ini berasal dari luar UKDW. Kaprodi memilih penguji ketiga berdasarkan pertimbangan kompetensi dan kualifikasi.
3. Sidang Ujian Disertasi dipimpin oleh Kaprodi.
4. Sidang Ujian Disertasi dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan dan berlangsung kurang lebih 2 jam. Pimpinan Sidang mempersilakan para penguji untuk berinteraksi dengan penulis secara bergantian selama kurang lebih 30 menit. Selama interaksi tersebut penguji yang lain tidak diperkenankan untuk mengintervensi. Jika ada waktu yang tersisa, Kaprodi dapat mengajak para penguji untuk berdiskusi lebih lanjut dengan penulis. Kaprodi juga dapat terlibat dalam diskusi ini.
5. Sidang terbuka dalam rangka membicarakan disertasi dan presentasi penulis dapat mengambil keputusan salah satu dari tiga kemungkinan sebagai berikut:
 - a. LULUS tanpa revisi atau revisi kecil yang bersifat teknis
 - i. Nilai 3,81 – 4,00 = A
 - ii. Nilai 3,61 – 3,80 = A-
 - iii. Nilai 3,41 – 3,60 = B+
 - iv. Nilai 3,00 – 3,40 = B
 - b. TIDAK LULUS: Nilai di bawah 3,00

c. REVISI (R): Jika para penguji menilai bahwa penulis berpotensi untuk lulus, namun masih harus melakukan revisi besar yang tidak hanya bersifat teknis namun juga sistematis dan mencakup isi, maka para penguji tidak memberi nilai melainkan menyatakan bahwa penulis diharuskan melakukan revisi (R). R tidak berarti sudah lulus. Kaprodi mengumpulkan alasan-alasan revisi besar ini dan mengkomunikasikannya kepada penulis disertasi setelah keputusan sidang selesai diambil. Masa revisi tidak melewati satu semester. Dalam melakukan revisi, penulis disertasi harus tetap berkonsultasi dengan pembimbing utama dan, jika diperlukan, dengan pembimbing kedua dan/atau penguji eksternal. Bila revisi telah selesai, maka pembimbing utama melaporkannya kepada Kaprodi yang akan mengundang ketiga penguji untuk melakukan ujian lagi, yang berfokus pada bagian-bagian yang direvisi tersebut. Apabila para penguji puas dengan hasil revisi yang dibuat, maka penulis dapat dinyatakan lulus, namun nilai yang diperoleh maksimal hanya B+. Mahasiswa yang tidak melakukan revisi yang diminta pada ujian disertasi sampai pada batas waktu yang ditentukan akan dinyatakan gagal dalam studi (DO).

Perlu diperhatikan bahwa penilaian pada sidang ujian disertasi hanya mengenai disertasi dan tidak mencakup komponen-komponen yang lain dari studi doktoral. Penilaian secara keseluruhan dilakukan dalam sidang *judicium* yang dilakukan oleh Komisi Doktoral.

12. Judicium

Komisi Akademik Doktoral mengadakan sidang *judicium* untuk mengesahkan penilaian hasil ujian disertasi dan komponen-komponen lain dalam studi doktoral, serta menetapkan predikat kelulusan. Kandidat yang mencapai IPK 3,81 ke atas dengan nilai disertasi A dan masa studi tidak lebih dari 6 semester (tidak termasuk matrikulasi) dinyatakan lulus dengan predikat "dengan pujian" (*cum laude*).

Plagiarisme

5

Sesuai dengan Kode Etik Akademik UKDW, Fakultas Teologi tidak mentolerir plagiarisme. Setiap karya tulis akademik yang disajikan dalam Program Doktor akan diperiksa dengan perangkat lunak anti plagiarisme. Karya tulis yang terbukti plagiat akan dinyatakan gagal (diberi nilai F) dan pelakunya akan dikenai sanksi akademik.

Yang dimaksud dengan plagiarisme adalah penjiplakan atau pengambilan sebagian atau seluruh karya tulis, karangan, pendapat, atau hasil penelitian orang lain dan menjadikannya seolah-olah hasil karya atau pendapat sendiri.

Bentuk-bentuk plagiarisme:

1. Menggunakan tulisan orang lain sebagaimana adanya, tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan notasi yang cukup tentang sumbernya.
3. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
4. Mengakui gagasan orang lain sebagai gagasan sendiri.
5. Mengakui hasil temuan orang lain sebagai hasil temuan sendiri.
6. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri.
7. Mengakui karya kelompok sebagai karya sendiri.
8. Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya.
9. Meringkas dan memparafrasekan (menuliskan ulang dengan kata-kata sendiri) tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.
10. Mengaku atau memberi kesan bahwa ia adalah penulis asli suatu naskah yang sebenarnya ditulis orang lain.

Hal-hal yang *tidak* tergolong plagiarisme:

1. Menggunakan informasi yang berupa fakta umum. Misalnya: Yogyakarta adalah sebuah provinsi di Indonesia yang berstatus 'Daerah Istimewa.'
2. Menuliskan kembali (dengan memakai kata-kata sendiri atau parafrase) opini orang lain *dengan menyebutkan sumbernya secara jelas*.
3. Mengutip tulisan orang lain *dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menyebutkan sumbernya*.

**Daftar
Dosen Pembimbing
Penuh Waktu**

6



Prof. Emanuel Gerrit Singgih
(PhD, Glasgow Univ.; Dr(h.c.) Protestant Theological University)

Biblical Hermeneutics and Eco-theology



Prof. Johannes Baptista Banawiratma
(Dr.Theol., Innsbruck Univ.)

Constructive Systematic Theology



Prof. Yahya Wijaya
(ThM, Princeton; PhD, Leeds Univ.)

Public Theology and Professional Ethics



Prof. Tabita Kartika Christiani
(ThM, PCTS Seoul; PhD, Boston College)

Religious Education and Disability Theology



Prof. Robert Setio
(PhD, Glasgow Univ.)

Biblical Hermeneutics



Assoc. Prof. Asnath Niwa Natar
(MTh, UKDW; Dr.Theol., Augustana Theol. Hochschule)

Pastoral, Feminist Theology



Assoc. Prof. Jozef M.N. Hehanussa
(MTh, TTC Singapore; Dr.Theol., Augustana Theol. Hochschule)
History of Christianity and Peace Studies



Assoc. Prof. Paulus Sugeng Widjaja
(MAPS, AMBS Elkhart; PhD, Fuller School of Theology)
Christian Ethics and Peace Studies



Assoc. Prof. Daniel Listijabudi
(MTh UKDW; MA, PhD, Vrije Univ. Amsterdam)
Biblical Hermeneutics



Assist. Prof. Wahyu Nugroho
(MA, UGM; Dr., Rostock Univ.)
Islamic Studies



Assist. Prof. Wahyu Satria Wibowo
(MHum, Driyakarya; MA, PhD, Vrije Univ. Amsterdam)
Philosophical Theology



Assist. Prof. Handi Hadiwitanto
(MTh, UKDW; PhD, Radboud Univ. Nijmegen)
Practical Theology



Assist. Prof. Stefanus Christian Haryono
(MACF, AMBS Elkhart; PhD, Claremont School of Theology)

Spirituality, Sexuality, and Liturgy



Assist. Prof. Frans Setyadi Manurung
(MTh, Dr., UKDW)

Biblical Hermeneutics and Pentecostal Studies



Layanan Pendukung

7

Perpustakaan

Mahasiswa doktoral dapat memanfaatkan fasilitas Perpustakaan UKDW yang terletak di Gedung Biblos kampus UKDW. Koleksi pustaka terdapat baik di ruang umum maupun ruang pascasarjana. Di samping itu, terdapat perpustakaan koleksi khusus di Ruang Pascasarjana Lantai 4 Gedung Agape (dalam proses perpindahan ke perpustakaan pusat).

Sejalan dengan arus digitalisasi, mahasiswa doktoral dapat memanfaatkan perpustakaan digital *Graduate Digital Theological Library* (<https://globaldtl.org/>) yang dilanggan melalui ATESEA dan menyediakan akses ke ratusan ribu ebooks dan jutaan artikel pada jurnal-jurnal ilmiah. Kode akses untuk UKDW adalah IND20038054. Selain itu, tersedia perpustakaan digital *Globethics.net* (<https://www.globethics.net/library/home>), yang menyediakan akses ke lebih dari 4 juta dokumen dan lebih dari 3000 repositori akses terbuka.

Beasiswa

Fakultas Teologi mengupayakan pengadaan beasiswa melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra dan perorangan para sahabat Duta Wacana. Ada beberapa jenis beasiswa:

1. Beasiswa Kemitraan

Beasiswa ini mencakup uang kuliah, DPFP, dan biaya ujian, yang diberikan secara bertahap sesuai dengan jadwal pembayaran yang berlaku di UKDW. Syarat-syarat penerimaan beasiswa ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemohon adalah calon mahasiswa doktoral yang sudah diterima dalam atau sedang melamar pada seleksi admisi Prodi Doktor Teologi UKDW.
- b. Pemohon adalah staf pengajar atau diproyeksikan untuk menjadi dosen di lembaga pendidikan teologi atau studi agama di Indonesia
- c. Pemohon menjalankan studi secara penuh waktu, dan mengikuti setiap tahap proses pembelajaran secara aktif dan efektif, tidak pernah mendapatkan Surat Peringatan karena ketidاكلancaran studi, serta tidak mengambil cuti studi kecuali karena situasi darurat
- d. Permohonan beasiswa disertai surat dukungan dari lembaga di mana pemohon berafiliasi
- e. Beasiswa diberikan selama paling banyak 6 (enam) semester

- f. Penerima beasiswa tidak mendapatkan beasiswa lain dari sumber-sumber UKDW
- g. Pemohon yang berasal dari daerah terpencil dan kelompok yang kurang terwakili di UKDW akan mendapat prioritas.
- h. Beasiswa dapat dihentikan setiap saat jika penerima tidak lagi memenuhi syarat-syarat tersebut di atas.
- i. Permohonan beasiswa dapat diajukan bersamaan dengan aplikasi masuk program Doktor Teologi.

2. Beasiswa Pemerintah RI (LPDP)

Pemerintah melalui Kementerian Agama menyediakan beasiswa bagi dosen PT Keagamaan dan dosen agama pada PT Umum untuk mengambil studi doktoral di Fakultas Teologi UKDW melalui program LPDP-Beasiswa Indonesia Bangkit. Ketentuan dan jadwal pelaksanaannya dapat dibaca di laman LPDP-BIB Kemenag RI (<https://beasiswa.kemenag.go.id/beasiswa-umum-s3-dalam-negeri-bu-04/>)

3. Beasiswa Kerja

Mahasiswa dapat melamar untuk bekerja secara paruh waktu di lingkungan UKDW sebagai asisten dosen, asisten peneliti, asisten administrasi, dan pekerjaan lain yang tersedia di Fakultas Teologi dan unit-unitnya termasuk pusat-pusat studi, asrama, dan toko buku. Jumlah beasiswa sesuai dengan standar honorarium yang berlaku di UKDW. Persyaratannya:

- a. Waktu kerja tidak lebih dari 15 jam per minggu
- b. Pemohon sudah lolos evaluasi studi tahun pertama
- c. Pemohon tidak mendapat beasiswa lain dari sumber-sumber UKDW
- d. Permohonan beasiswa kerja dilakukan melalui administrasi Prodi

Penghargaan (Award)

Fakultas memberikan penghargaan (award) sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) untuk setiap karya mahasiswa yang diterbitkan bersama pembimbingnya di jurnal internasional bereputasi.

Bantuan Darurat

Fakultas menyediakan dana dalam jumlah terbatas yang dicadangkan untuk membantu mahasiswa yang mengalami situasi darurat seperti sakit dan bencana alam yang tidak terlindung oleh BPJS atau asuransi yang dimiliki.



PANDUAN PROGRAM DOKTOR TEOLOGI

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25
Yogyakarta 55224

Telp : +62 274 563929 ext 460
Fax : +62 274 513235
Mobile : +62 81238648425

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA